

## Pelatihan Evaluasi Pengembangan Produk Sistem Layanan Khusus *E-Recapitulation Of Library's Visitors* Berbasis Digitalisasi di SDN Pisangcandi 1 Mala

Lovina Kharisma Enjelica<sup>\*1</sup>, Fiyan Eliska<sup>2</sup>, Djum Djum Noer Benty<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Negeri Malang, Indonesia.

<sup>2</sup>SDN Pisangcandi 1 Malang, Indonesia.

Email: <sup>1</sup>lovina.kharisma.2001316@students.um.ac.id

Received : 6 Maret 2024; 1<sup>st</sup> Revised : 25 Maret 2024; 2<sup>nd</sup> Revised : 28 Maret 2024;

Accepted : 30 Maret 2024; Published : 21 April 2024

### Abstrak

Pelatihan evaluasi sistem aplikasi *E-Recapitulation of Library's (E-Rebrav)* sangat menjadi pertimbangan dalam layanan khusus perpustakaan. Pengembangan dan pengoperasian aplikasi *E-Rebrav* di SDN Pisangcandi 1 Malang berhasil dioperasikan selama perpustakaan dibuka kembali setelah dilakukan pelatihan bersama staf perpustakaan dan salah satu guru terpilih. Pengembangan layanan digitalisasi perpustakaan di SDN Pisangcandi 1 Malang memerlukan sumber daya manusia sebagai pengelolaan. Tujuan pengabdian ini sebagai pelatihan evaluasi dan pengembangan keprofesian kepada staf perpustakaan maupun guru tentang penggunaan aplikasi *E-Rebrav*. Selain itu juga digunakan untuk pengembangan terhadap layanan perpustakaan yang efektif dan efisien. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu survei, wawancara, perancangan produk, uji coba oleh penguji dan latar permasalahan, pelatihan pengoperasian aplikasi, pengoperasian aplikasi, dan evaluasi terhadap para pengguna aplikasi *E-Rebrav*. Evaluasi dilakukan setelah pengoperasian berhasil dilakukan selama tiga bulan. Hasil dari evaluasi memperoleh penilaian oleh sekolah bahwa aplikasi *E-Rebrav* sangat memberikan kemudahan terhadap kinerja staf perpustakaan. Sekolah juga memberikan apresiasi tentang manfaat dan dampak dari aplikasi *E-Rebrav*. Terutama berhubungan dengan pemberian reward kepada peserta didik yang menjadi pengaruh terhadap peningkatan minat baca peserta didik di perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, *E-Rebrav*, Layanan, Pengembangan, Sistem.

This work is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License



## 1. PENDAHULUAN

Konten Pendidikan adalah hak setiap manusia yang dipertegas pada Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Sehingga pendidikan merupakan proses perwujudan usaha peserta didik dalam kondisi belajar dan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dari berbagai aspek yang terdiri dari agama, pengendalian diri, akhlak, kreativitas, dan lain sebagainya.

Pendidikan Sekolah Dasar adalah tingkat dasar untuk menempuh pendidikan peserta didik. Partisipasi sekolah dasar dalam bidang pendidikan yaitu menumbuhkan pengetahuan dasar peserta didik untuk melanjutkan pendidikan, sehingga harus optimal dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada sekolah dasar (Aka, 2016). Layanan khusus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan pemenuhan bidang yang diminati. Mengingat manajemen layanan khusus di sekolah

menjadi hal yang terpenting dan termasuk bagian dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen layanan khusus memiliki makna bahwa proses kegiatan yang memberikan pelayanan peserta didik untuk menopang aktivitas pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan efektif dan efisien (Putra, 2016).

Lembaga pendidikan memerlukan layanan khusus yang termasuk dalam tahap manajemen berbasis sekolah. Jenis – jenis layanan khusus di tingkat sekolah dasar terdiri dari layanan bimbingan konseling, layanan perpustakaan, layanan kantin, layanan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), layanan transportasi, layanan asrama (Saputra et al., 2022). Sekolah juga senantiasa menjaga pendidikan peserta didik agar tetap dalam kondisi baik. Layanan khusus yang diberikan kepada peserta didik dari sekolah, umumnya sama namun tahap pengelolaan dan pemanfaatan tidak sama (Rafsanjani et al., 2023).

SDN Pisangcandi 1 Malang merupakan lembaga pendidikan yang mengembangkan salah satu layanan khusus bagi peserta didik. Jenis layanan khusus yang disediakan oleh SDN Pisangcandi 1 Malang yaitu layanan perpustakaan. Layanan khusus perpustakaan di sekolah ini mengalami kesulitan dari segi pengelolaan perpustakaan. Baik dari perawatan buku, pelayanan, dan Sumber Daya Manusia (SDM). Tentunya, dalam pengembangan suatu layanan khusus sangat memerlukan SDM yang profesional. Adanya SDM pengelola yang memadai juga perlu mengembangkan sistem layanan yang canggih yaitu secara digitalisasi.

Secara ekspansi, keadaan perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang cukup memerlukan perhatian. Terutama dari segi sumber daya manusia yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu 1) rendahnya pemahaman teknologi yang menyebabkan sekolah sulit mengembangkan layanan khusus perpustakaan, 2) finansial sekolah yang kurang mencukupi, menjadikan sekolah ragu untuk menambah personil layanan khusus perpustakaan, dan 3) tenaga pendidik maupun kependidikan lebih fokus terhadap kualitas pembelajaran dibandingkan pengembangan psikomotorik peserta didik. Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan menyatakan bahwa layanan khusus perpustakaan lama tidak beroperasi, karena staf perpustakaan sulit menjalankan kegiatan dengan rangkap jabatan. Staf perpustakaan tersebut juga berwenang dalam kegiatan administrasi sekolah. Pelaksanaan layanan khusus di SDN Pisangcandi 1 Malang yang sebelumnya telah beroperasi secara manual menyebabkan lambatnya kinerja staf perpustakaan. Apalagi dalam kegiatan pengelolaan perpustakaan di sekolah ini melibatkan para guru. Keterlibatan para guru yaitu menjadi petugas perpustakaan yang belum pernah memperoleh ilmu keterampilan dalam mengembangkan pelayanan digitalisasi terhadap pengunjung perpustakaan. Kondisi perpustakaan di sekolah ini kurang nyaman bagi peserta didik. Sehingga memerlukan renovasi terhadap keadaan ruangan, terutama dari segi tata ruang dan interior.

Berdasarkan latar belakang ini praktikan bersama pihak staf perpustakaan, melakukan kesepakatan untuk mengembangkan pelayanan pengunjung perpustakaan dengan membuat inovasi produk sistem layanan perpustakaan *E-Recapitulation of Library's Visitors (E-Rebrav)* di SDN Pisangcandi 1 Malang. Melalui evaluasi sistem *E-Rebrav*, diharapkan layanan khusus perpustakaan dapat meningkatkan, mendukung, dan menunjang proses kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu untuk menyelesaikan suatu konflik dengan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca teori dan memanfaatkan pustaka sebagai referensi. Pada pengembangan aplikasi *E-Rebrav* juga dilakukan pelatihan bersama staf perpustakaan dan salah satu guru terpilih yang menguasai teknologi. Pelatihan dilakukan bertujuan untuk mengembangkan *skill* para pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Pisangcandi 1 Malang.

Evaluasi dalam pengembangan inovasi layanan khusus perpustakaan merupakan peningkatan fitur sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pustakawan dan lembaga pendidikan (Djaenudin & Trianggoro, 2020). Tujuan dilakukan evaluasi terhadap layanan digital *library* yaitu untuk melakukan penilaian terhadap produk dari segi manfaat dan dampak. Tahap tersebut dilakukan untuk menjaga kualitas hasil produk agar tetap baik (Kustandi & Situmorang, 2013). Evaluasi terhadap pengembangan

produk layanan perpustakaan bertujuan untuk mewujudkan perpustakaan yang ideal dengan memperbaiki sumber daya manusia yang di dalamnya terdiri dari pustakawan dan staf yang profesional dalam bidangnya (Apriyani et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, maka adanya pelatihan evaluasi terhadap pengembangan produk *E-Rebrav* yang mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola perpustakaan. *E-Rebrav* dikembangkan untuk mengatur pelayanan pengunjung perpustakaan. Selain itu, *E-Rebrav* juga dimanfaatkan sebagai rekapan bagi peserta didik yang berkunjung di perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang dengan memberikan *rewards* bagi yang sering meminjam dan membaca buku. Maka praktikan mengembangkan dan merancang produk *E-Rebrav* ini sebagai peningkatan kerja staf perpustakaan maupun pustakawan menjadi lebih cepat dan fleksibel.

## 2. METODE

Prosedur atau alur kegiatan pelatihan evaluasi pengembangan aplikasi E-Rebrav di SDN Pisangcandi 1 Malang dapat ditunjukkan oleh diagram 1.

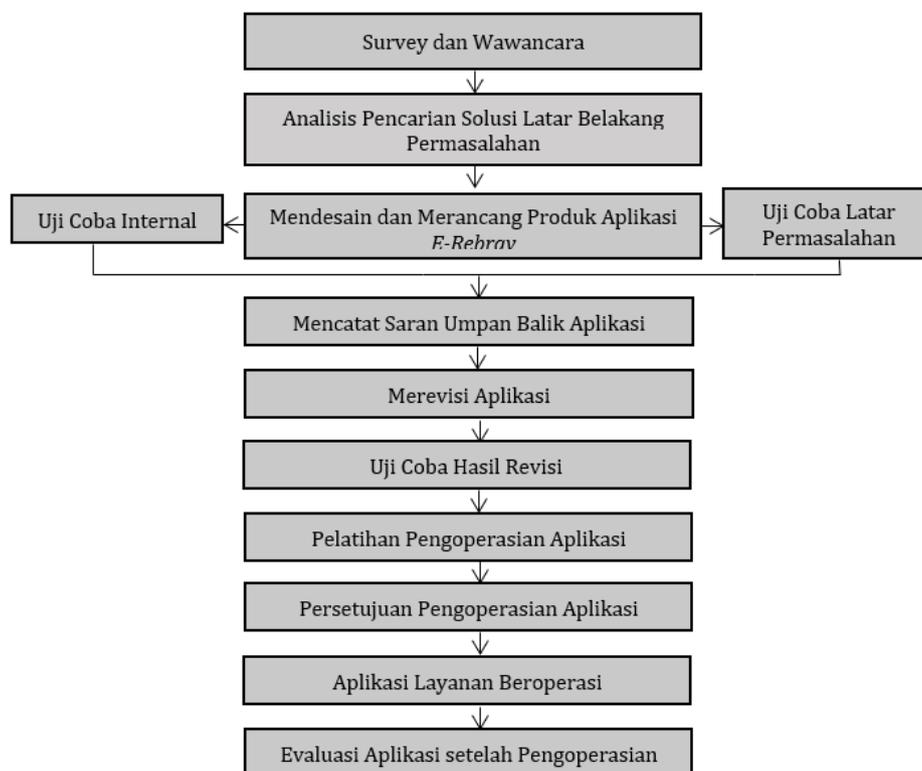


Diagram 1. Alur Evaluasi Pengembangan Aplikasi *E-Rebrav*

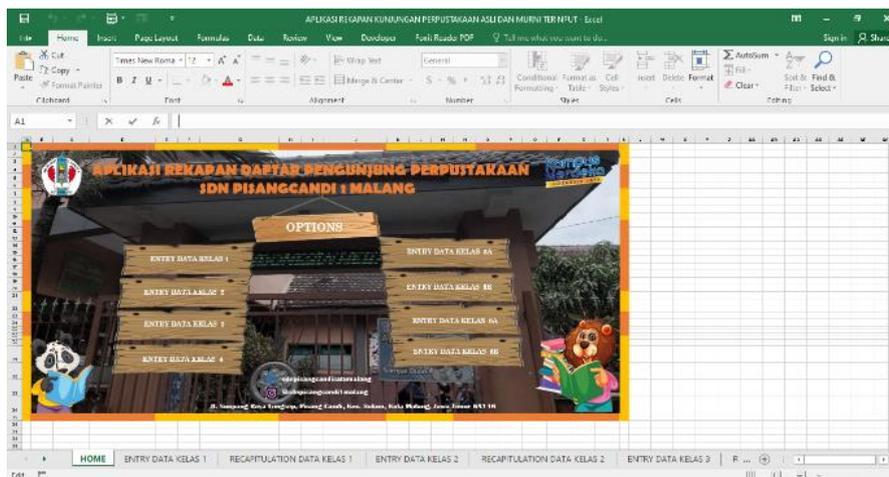
Prosedur atau alur kegiatan pelatihan evaluasi pengembangan aplikasi E-Rebrav di SDN Pisangcandi 1 Malang dapat ditunjukkan oleh diagram 1 yaitu 1) survei dan wawancara dilakukan untuk menggali permasalahan pelayanan perpustakaan, 2) analisis pencarian solusi ini diambil dari latar belakang permasalahan yang bertujuan untuk menciptakan produk yang cocok bagi pelayanan perpustakaan, 3) mendesain dan merancang produk aplikasi dengan memanfaatkan Microsoft excel untuk menciptakan produk aplikasi E-Rebrav, 4) dilakukan uji coba aplikasi secara internal dengan staf perpustakaan, 5) uji coba aplikasi berdasarkan latar belakang permasalahan pelayanan yang berhubungan dengan penggunaan dan pemanfaatan, 6) mencatat saran umpan balik produk oleh penguji, 6) merevisi produk aplikasi sesuai dengan saran penguji, 7) uji coba hasil revisi oleh penguji, 8) Pelaksanaan pelatihan pengoperasian aplikasi E-Rebrav yang hanya dilakukan bersama staf

perpustakaan dan salah satu guru. Namun untuk pelatihan yang dilakukan dengan waktu yang berbeda, sehingga untuk pelaksanaan menyesuaikan waktu kosong dari staf maupun salah satu guru yang dipilih. 9) meminta persetujuan kepada staf perpustakaan untuk mengoperasikan aplikasi, 10) aplikasi beroperasi untuk kegiatan layanan kunjungan perpustakaan, 11) evaluasi terhadap penggunaan aplikasi setelah tiga bulan berjalan.

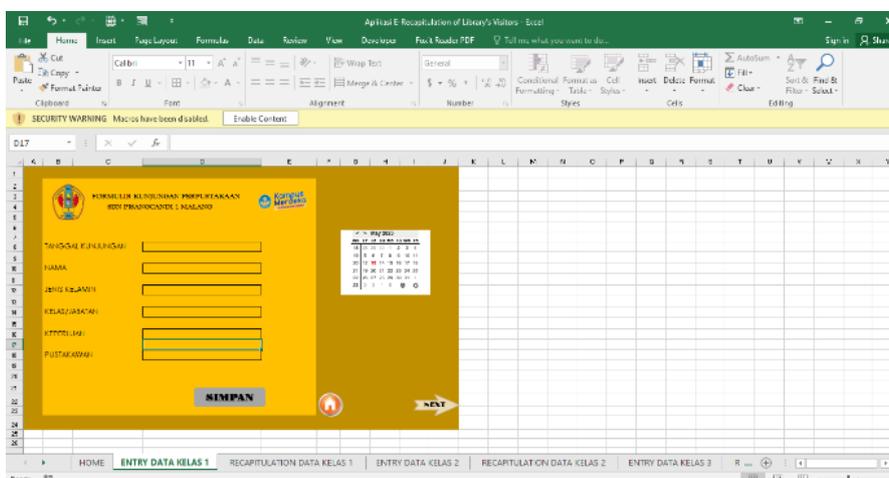
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Gambaran Sistem Aplikasi *E-Recapitulation Of Library's*

Layanan elektronik rekapan pengunjung merupakan aplikasi yang menampilkan formulir data dan menampilkan ringkasan keperluan secara sistematis. Layanan yang disediakan perpustakaan tentunya menyesuaikan keadaan tenaga perpustakaan dan keperluan dari penggunanya (Luthfiyah, 2016). Sistem pengembangan layanan khusus ini memanfaatkan media *Microsoft excel* yang dirancang menjadi aplikasi *E-Recapitulation Of Library's (E-Rebrav)*. Aplikasi *E-Rebrav* ini memiliki beberapa bagian menu yaitu *home*, *entry data*, *recapitulation data*, dan *help table*. Menu *home* ini dirancang berdasarkan keperluan pengguna dengan membuat pilihan (*options*). Apabila *background* yang diterapkan pada menu *home* adalah halaman depan sekolah dan dicantumkan sosial media sekolah.



Gambar 1. Menu *home E-Rebrav* SDN Pisangcandi 1 Malang



Gambar 2. Menu *Entry E-Rebrav* SDN Pisangcandi 1 Malang

Bagian menu *entry* yang dirancang berisi formulir untuk mengisi data peserta didik yaitu terdiri dari logo sekolah dan logo kampus mengajar, tanggal kunjungan otomatis, nama, jenis kelamin, kelas



otomatis data masuk, tanpa mengetik manual. Data yang dibutuhkan dalam tabel bantuan terdiri dari data nama peserta didik setiap kelas, jenis kelamin, dan keperluan. Tujuan tabel bantuan untuk memudahkan pengguna dalam mengubah data setiap tahunnya pada ajaran baru. Sehingga sewaktu – waktu pengguna akan melakukan perubahan data terhadap formulir, maka dapat dilakukan dengan mengubah dari tabel bantuan.

Adanya sistem aplikasi layanan khusus *E-Rebrav* ini memberikan keuntungan terhadap peningkatan pengelolaan perpustakaan menjadi efektif dan efisien. Selain itu keuntungan secara umum dari layanan digital yaitu tetap terjaga dari segi kerapian dan tahap pengawasan yang lebih mudah (Nafilah et al., 2021). Hasil rekapan pengunjung ini dapat dilihat setiap saat melalui komputer. Hal tersebut menggambarkan bahwa sistem layanan digital dalam instansi pendidikan sangat penting sebagai pencapaian tujuan keefektifan kinerja tenaga kependidikan.

### 3.2. Pelatihan Evaluasi Pengoperasian Aplikasi *E-Recapitulation Of Library's*

Kegiatan yang dilaksanakan dalam merancang produk aplikasi layanan khusus ini memerlukan waktu yang tidak terlalu lama. Perancangan produk *E-Rebrav* ini berdasarkan hasil survei dan wawancara yang kemudian akan menemukan latar belakang permasalahan layanan perpustakaan terutama tentang pengunjung perpustakaan. Selanjutnya menganalisis penelusuran solusi yang tepat bagi latar belakang permasalahan tersebut. Hasil penemuan solusi tersebut yaitu dengan membuat, merancang dan menerapkan produk layanan khusus digitalisasi yaitu aplikasi *E-Rebrav*. Proses pembuatan produk tersebut memerlukan konsultasi terhadap staf perpustakaan dengan melakukan uji coba terhadap produk aplikasi *E-Rebrav*. Pengujian memberikan argumentasi terkait dengan desain bagian *home* untuk ditambahkan *background* depan sekolah SDN Pisagcandi 1 Malang dan *gradasi* warna berdasarkan simbolik sekolah.

Terkait dengan pengoperasian hasil uji coba pertama terhadap staf perpustakaan memperoleh saran mengenai pengisian bagian formulir data pengunjung yang sebaiknya diterapkan secara otomatis. Pengisian data otomatis tersebut terdiri dari nama peserta didik setiap kelas, jenis kelamin, dan keperluan. Sehingga petugas tidak perlu lagi untuk mengetik secara manual. Selain itu juga dilakukan uji coba berdasarkan latar belakang permasalahan, yaitu dengan mengoperasikan *E-Rebrav* pada hari pertama pembukaan perpustakaan. Uji coba pengoperasian tersebut mengalami kendala pada bagian formulir tombol “*save*”. Sehingga melakukan perbaikan terhadap *coding* yang *error*.

Tim Pengabdian melakukan perbaikan terhadap saran yang telah diberikan oleh pengujian terutama berkaitan dengan beranda dan formulir pengunjung perpustakaan. Kemudian pada beranda agar produk aplikasi yang diciptakan menggambarkan *school branding* maka dilakukan pemotretan depan sekolah. Pencitraan sekolah adalah pengemasan secara baik tentang sesuatu yang telah dikerjakan oleh sekolah dan telah dikomunikasikan untuk publik (Sholihah, 2018). Branding berkarakter krusial dan menetapkan hidup dan matinya suatu *brand* (Rizkiyah et al., 2020). Dampak dari *school branding* untuk menjaga kualitas dan pelayanan pendidik dan tenaga kependidikan menjadi lebih baik (Muryadi, 2017).

Bagian perbaikan formulir mendapatkan kendala dalam meminta data kepada bagian administrasi sekolah, dikarenakan kepala staf administrasi cuti bekerja. Sehingga asisten staf administrasi masih menelusuri dokumen yang tersimpan di komputer sekolah dalam kurun waktu tiga hari. Data telah diperoleh, maka secara langsung memasukkan data peserta didik pada formulir dengan memanfaatkan *data validation* sebagai pilihan nama pengunjung perpustakaan. Tahap memasukkan data menggunakan *data validation* mengalami kendala, bahwa pilihan nama peserta didik tidak muncul. Maka mengulang selama tiga kali, yang akhirnya data nama peserta didik muncul diformulir pengunjung.

Kemudian melakukan uji coba hasil revisi kepada pengujian. Pengujian menyatakan bahwa aplikasi *E-Rebrav* mudah diakses. Tentunya pada saat aplikasi bekerja hanya mengalami sedikit kendala, terutama pada bagian *coding*. Kendala tersebut dapat terjadi sewaktu – waktu, apabila penggunanya

bergantian. Sebaiknya aplikasi *E-Rebrav* diberikan *password* untuk menjaga privasi data sekolah. *Password* yang dimasukkan dapat berupa tanggal lahir maupun Nomor Induk Pegawai (NIP) staf perpustakaan.



Gambar 5. Kegiatan Uji Coba *E-Rebrav* Berdasarkan Latar Permasalahan

Setelah revisi berhasil dilakukan, maka dapat diselenggarakan kegiatan pelatihan bersama staf perpustakaan dan salah satu guru yang dipilih oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan. Proses kegiatan pelatihan evaluasi pengembangan aplikasi *E-Rebrav* dilakukan di ruang guru. Namun terjadi kendala waktu, sehingga proses pelatihan antara staf dan guru berbeda waktu. Maka dilakukan dua kali pelatihan, yang pertama terhadap salah satu guru dan kedua kepada staf perpustakaan. Kemudian untuk pengoperasian aplikasi *E-Rebrav* di SDN Pisangcandi 1 Malang telah disetujui oleh staf perpustakaan. Aplikasi diperbolehkan beroperasi selama perpustakaan dibuka untuk peserta didik.



Gambar 6. Kegiatan Pelatihan Aplikasi *E-Rebrav*

Aplikasi *E-Recapitulation Of Library's (E-Rebrav)* di SDN Pisangcandi 1 Malang telah beroperasi selama tiga bulan. Keberhasilan pengoperasian memperoleh sebuah temuan bahwa pengembangan sistem layanan khusus untuk perpustakaan memang sangat diperlukan. Apalagi dengan adanya pengembangan aplikasi berbasis digitalisasi, cara kerja staf perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang menjadi fleksibel. Staf perpustakaan memberikan evaluasi terhadap perbandingan pelayanan perpustakaan yang sebelumnya manual sekarang menjadi digital. Evaluasi memiliki makna bahwa suatu prosedur yang dimanfaatkan untuk mengetahui maupun mengukur sesuatu dengan teknik ataupun aturan yang telah ditetapkan (Muryadi, 2017). Proses pelaksanaan evaluasi perpustakaan harus didasarkan pada standar yang berhubungan dengan staf, pengguna oleh peserta didik, administrasi dan organisasi

perpustakaan (Zulkarnain, 2018). Sekolah memberikan apresiasi dengan menindaklanjuti aplikasi *E-Rebrav* untuk dikembangkan di perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang.

#### **4. KESIMPULAN.**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekolah ini berupa pengoperasian aplikasi *E-Recapitulation Of Library's (E-Rebrav)* bagi staf perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang dengan memperhatikan seluruh aktivitas, sehingga kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa (1) staf perpustakaan telah berhasil memahami konsep manajemen layanan khusus perpustakaan yang memanfaatkan layanan digitalisasi, (2) aplikasi *E-Rebrav* berhasil diterapkan selama tiga bulan pembukaan perpustakaan dan memperoleh apresiasi baik dari sekolah untuk ditindaklanjuti di perpustakaan SDN Pisangcandi 1 Malang, (3) kinerja staf perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien, (4) tenaga pendidik dan kependidikan mengetahui pentingnya mengembangkan teknologi digitalisasi, (5) target kegiatan untuk mengolah potensi dan menambah sumber daya manusia bagi sekolah belum terealisasikan.

#### **KONFLIK KEPENTINGAN**

Author mendeklarasikan bahwa tidak ada konflik kepentingan antar author maupun dengan mitra kegiatan pengabdian di dalam paper ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Universitas Negeri Malang yang mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat sekolah, (2) Departemen Administrasi Pendidikan yang memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai pengembangan teknologi, (3) LP3 Universitas Negeri Malang yang memberikan akses dan dukungan, (4) Kepala Sekolah SDN Pisangcandi 1 Malang mengizinkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sekolah, (5) staf perpustakaan dan guru yang telah berpartisipasi atas terlaksananya pelatihan evaluasi pengoperasian aplikasi *E-Recapitulation Of Library's* berbasis digitalisasi.

#### **REFERENCES**

- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Apriyani, D., Harapan, E., & Hotman. (2021). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 132–139.
- Djaenudin, M., & Trianggoro, C. (2020). Inovasi Layanan Perpustakaan Khusus Dalam Ekosistem E-Research Dalam Mendukung Open Science: Studi Kasus Perpustakaan PDII LIPI. *Al-Maktabah*, 19(Mei), 1–15.
- Kustandi, C., & Situmorang, R. (2013). Pengembangan Digital Library sebagai Sumber Belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(18), 66.
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El Idare*, 1(2), 189–200.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 3.
- Nafilah, E., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Saefudin, E. (2021). Inovasi Pelayanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Selama Pandemi Covid-19. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(1), 33–44. <https://doi.org/10.24952/ktb.v3i1.3062>
- Putra, A. (2016). Layanan Khusus Peserta Didik (Kesiswaan). *Jurnal of Islamic Education Management*, 2(2), 1–15.
- Rafsanjani, A., Sembiring, A. W., Yunita, E., & Zurchairunnisa. (2023). Pentingnya Layanan Khusus di Sekolah dalam Menunjang Pembelajaran Peserta Didik. *Journal on Education*, 05(03), 6920–6927.

- Rizkiyah, R., Istikomah, I., & Nurdyansyah, N. (2020). Strategies to Build a Branding School in Efforts to Improve the Competitiveness of Islamic Education Institutions : Strategi Membangun Branding School dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. *Proceedings of The ICCERRS*, 7, 1–7.
- Saputra, A., Aulia, & Razi, M. F. (2022). Pentingnya Manajemen Layanan Khusus di Sekolah Bagi Peserta Didik Banjarmasin. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–11.
- Sholihah, T. (2018). Strategi Manajemen Humas dalam Menciptakan School Branding Pada Sekolah Islam Terpadu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 72–84.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2017). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Yuliana, K., Saryani, S., & Azizah, N. (2019). Perancangan Rekapitulasi Pengiriman Barang Berbasis Web. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1), 119. <https://doi.org/10.38101/sisfotek.v9i1.223>
- Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah* (S. B. Hastuti (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.